

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian, metode penelitian sangat penting untuk berhasil atau tidaknya penelitian dalam menguji sebuah hipotesis kebenaran bergantung pada metode apa yang akan digunakan nantinya. Dalam penelitian ini, peneliti hendak meneliti dan membahas sebuah judul tentang “Pengaruh *Body Image* terhadap Rasa Syukur pada Mahasiswi Tasawuf dan Psikoterapi di IAIN Kediri.”

Melalui penelitian ini, peneliti hendak menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode analisis yang mengubah hasil suatu variabel ke dalam bentuk numerik.³⁵ Selanjutnya, Adapun jenis dari penelitian ini adalah korelasi, Korelasi merupakan istilah umum yang mengacu teknik *statistic bivariat*, digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel secara numerik. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila variabel yang mampu memberikan pengaruh pada variabel lain. Jika tidak terjadi pengaruh, maka kedua variabel tersebut *independent*.³⁶

³⁵ Riduwan, *metode & Teknik Menyusun proposal penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h 65.

³⁶ Wirastuti Widyatmati, dkk, *Aplikasi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Pemodelan dan Pemetaan Data Biofisik Lahan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020), h 66

2. Variabel Penelitian

Sugiyono menjelaskan bahwa variabel merupakan atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan dipilih peneliti untuk diteliti guna menarik kesimpulan.³⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah:

a. *Independent* Variabel (Variabel Bebas)

Dalam penelitian, Variabel *Independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau mengubah variabel *dependen* (terikat). Dalam penelitian ini, yang menjadikan variabel Independen yaitu *Body Image*.

b. *Dependent* Variable (Variabel Terikat)

Variabel *Dependen* atau variabel terikat, Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel *independent* (bebas). Rasa Syukur menjadi variabel *dependen* penelitian.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yaitu di Prodi Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswi Prodi Tasawuf dan Psikoterapi ini karena peneliti melihat rata-rata banyaknya mahasiswi Tasawuf dan Psikoterapi yang memiliki ketidakpuasaan terhadap tubuhnya sehingga mereka melakukan perawatan wajah, outfit yang bagus yang bisa menyesuaikan badannya agar tubuhnya bisa ideal kurus tidak kurus, gemuk tidak gemuk.

³⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), h 3.

4. Data dan Sumber Data

a. Data

Data kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data yang dinyatakan dalam angka disebut sebagai data kuantitatif. Kemampuan melakukan operasi matematika dan kurangnya kategorisasi merupakan sebuah ciri-ciri data kuantitatif.³⁸ Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti setelah melakukan penyelidikan terhadap subjek yang diteliti, setelah itu akan dilakukan tabulasi dan analisis data.

b. Sumber Data

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Menurut Sugiyono Data Primer adalah data yang di dapatkan dari sumber pertama yaitu dari individu atau perseorangan contohnya hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang dilakukan peneliti.³⁹ Data Primer dalam penelitian ini diperoleh dengan penyebaran kuesioner (angket) pada mahasiswi Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2020 sampai 2023 yang diteliti guna untuk mengetahui pengaruh *body image* terhadap rasa syukur.

³⁸ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (2015)

³⁹ Uci Yulianti, Immanuel Mu'ammal, *Buku Monograf Kewirausahaan Usaha Kecil Menengah*, (Malang: Pustaka Peradaban, 2022), h 20

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan secara tidak sengaja atau melalui perantara dan berfungsi sebagai pendukung penelitian yang dilakukan.⁴⁰ Data sekunder ini yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan buku, jurnal, profil lembaga, dan sebagainya digunakan untuk bahan referensi penelitian ini.

B. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Sugiyono mengatakan bahwa populasi merupakan sekelompok objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan.⁴¹ Adapun yang dijadikan populasi yaitu mahasiswi Prodi Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Kediri angkatan 2020 sampai 2023 yang berjumlah 69 mahasiswi.⁴²

2) Sampel

Menurut Artikunto sampel adalah perwakilan dari populasi yang akan diteliti apabila subjek kurang dari 100 orang maka yang baik adalah diambil keseluruhannya.⁴³ Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu 69 mahasiswi Prodi Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Kediri angkatan 2020 sampai 2023. Teknik sampling yang digunakan peneliti

⁴⁰ Ibid, h 20

⁴¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, h. 126

⁴² Data dari mahasiswi Tasawuf dan Psikoterapi

⁴³ Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h 178

adalah menggunakan teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiono teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴⁴ Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁵

C. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, Kuesioner berisi berbagai instrumen dimana subjek menjawab pertanyaan untuk menemukan tanggapan, keyakinan, dan sikap. Kuesioner tertutup yang akan digunakan oleh peneliti, dan responden dapat memilih satu dari beberapa respon yang akan digunakan oleh peneliti, dan responden dapat memilih satu dari beberapa respon yang ditentukan untuk menentukan arah pilihan Jawaban.⁴⁶ Kuesioner ini diberikan kepada responden yaitu mahasiswi prodi Tasawuf dan psikoterapi IAIN Kediri.

⁴⁴ Ibid, h 82

⁴⁵ Ibid, h 85

⁴⁶ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengelolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), h 63

D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian menurut Suharsimi Arikunto merupakan peralatan atau fasilitas yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data dalam Upaya memperlancar pekerjaannya lebih mudah dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁷ Artinya agar data dapat diolah secara sederhana maka harus dibuat instrument yang mampu menghasilkan data yang lebih akurat, komprehensif, dan sistematis.

Tabel 3.1 Skala Likert

Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Tidak Berpendapat (TB)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak setuju (STS)	1	5

Pada penelitian ini, akan menjelaskan mengenai *Body Image* dan Rasa Syukur yaitu:

1. Skala *Body Image*

Skala *Body Image* disusun berdasarkan aspek *Body Image* menurut Cash. Terdapat lima aspek *Body Image* yaitu, *Appearance evaluation* (evaluasi penampilan), *Appearanceorientation* (orientasi penampilan), *Body area satisfaction* (kepuasaan terhadap bagian tubuh), *Overweight preoccupation* (kecamasan menjadi gemuk), *Self-*

⁴⁷ Prof. Dr. Ir. Netti Herawati, M.S I, Prosiding Seminar Nasional, 2019, h 31

classified weight (Pangkategorikan ukuran tubuh). Adapun gambaran skala yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan aspek-aspek tersebut, yaitu :

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala *Body Image*

No	Aspek	Indikator	Favourable	Unfavouble	Total
1	Evaluasi Penampilan	Evaluasi Terhadap penampilan dari diri sendiri.	5,19	3,31	8
		Evaluasi terhadap penampilan dari orang lain	1,23	18,34	
2	Orientasi Penampilan	Perhatian Individu dalam menjaga penampilan.	2,20,33	6,29	9

		Berusaha untuk memperbaiki penampilan	22,30	4,21	
3	Kepuasan terhadap bagian tubuh	Puas terhadap penampilan secara keseluruhan	7,16	13,36	4
4	Kecemasan menjadi gemuk	Kecemasan terhadap kegemukan.	11,28	8,25	8
		Membatasi pola makan.	15,26	17,35	
5	Pangkategorikan ukuran tubuh	Penilaian terhadap berat badan.	9,24	10,37	8
		Penilaian terhadap tinggi badan.	12,32	14,27	
			19	18	37

Pembuatan Blue Print *body image* ini dari aspek-aspeknya Cash yaitu evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk dan pengkategorikan ukuran tubuh. Lalu membuat indikator, lalu peneliti membuat favourable dan unfavourable angka-angka tersebut dibuat secara acak. Lalu total yang ditentukan sesuai jumlah aitem favourable dan unfavourable per Indikator. Total aitem favourable 19 aitem, unfavourable 18 total secara keseluruhan berjumlah 37 aitem.

2. Skala Rasa Syukur

Dalam penelitian ini, skala rasa syukur disusun berdasarkan aspek rasa Syukur yang dijelaskan oleh Al-Ghazali terdapat tiga aspek yaitu ilmu, hal (keadaan) dan amal.

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala Rasa Syukur

No	Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable	Total
1.	Ilmu	Keyakinan bahwa nikmat berasal Dari Allah.	11,22	2,26	9
		Memuji Allah Swt.	1,19,32	17,29	
2.	Hal (keadaan)	Jiwa yang tentram.	8,18	14,33	12

		Hati yang senang	12,23	10,31	
		Mencintai Allah Swt yang telah memberi kenikmatan	9,30	13,20	
3.	Amal	Hati (menyadari sepenuhnya bahwa nikmat yang diperoleh yaitu anugerah dari Allah)	3,5	7,27	12
		Lisan (mengucapkan bahwa Allah satu- satunya sumber kenikmatan)	15,24	4,21	

		Anggota badan (melaksanakan perintah Allah, menjauhi larangan-Nya)	6,28	16,25	
			17	16	33

Pembuatan Blue Print Rasa Syukur ini dari aspek-aspeknya Al-Ghazali yaitu Ilmu, Hal (Keadaan) dan Amal. Lalu membuat indikator, lalu peneliti membuat favourable dan unfavourable angka-angka tersebut dibuat secara acak. Lalu total yang ditentukan sesuai jumlah aitem favourable dan unfavourable per Indikator. Total aitem favourable 17 aitem, unfavourable 16 total secara keseluruhan berjumlah 33 aitem.

E. Teknik Analisis Data

Analisis statistik data penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan alat pendekatan bantuan aplikasi (*Software IBM SPSS Statistic 25 for windows*). Secara umum, ada tiga proses yang terlibat dalam Teknik analisis data penelitian kuantitatif yaitu :

1. Persiapan

Persiapan Verifikasi identitas responden, termasuk nama dan kelengkapannya, merupakan tahap pertama. Penting untuk mengonfirmasi identitas mana yang diperlukan untuk pemrosesan tambahan jika instrumennya minimum, dengan cara memeriksa dan

verifikasi setiap instrument dari data diperlukan untuk memastikan bahwa data tersebut komprehensif.

2. Memberi Skor

Memberian skor dalam hal ini adalah untuk mengevaluasi informasi yang telah diisi responden pada kuesioner. Ada dua kategori yang digunakan untuk menetapkan yaitu favorable dan unfavourable. Berikut isi pemberian skor dalam penelitian ini.⁴⁸

3. Tabulasi Data

Langkah terakhir dalam pengolahan data adalah tabulasi data. Di sini, tabulasi diartikan sebagai proses memasukkan data ke dalam tabel, mengukurnya, dan menghitungnya secara bersamaan.⁴⁹

4. Processing

Pada tahap pengolahan data penelitian ini peneliti menggunakan *Software IBM SPSS Statistic 25 for windows* dan aplikasi *Microsoft excel*.

Dalam proses ini terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh yaitu :

a) Uji Istrumen

1) Uji Validitas

Validitas yaitu ketepatan atau keakuratan. Apabila suatu alat ukur secara tepat dan akurat mencapai tujuan pengukuran, maka alat tersebut dianggap valid, yang

⁴⁸ Sugiyono, metode penelitian Pendidikan : *pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.135.

⁴⁹ Beni ahmad saebani. *Metode penelitian* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2008), h.204-205

menunjukkan bahwa pengukuran yang akurat telah tercapai.⁵⁰ Azwar, indeks daya item minimal 0,30. Dapat diturunkan menjadi 0,250 jika jumlah item yang valid masih kurang. Karena skor skala total yang dikoreksi lebih besar dari 0,250 atau sama dengan (=), maka item tersebut dianggap valid dan tidak dianggap valid jika total korelasi item yang dikoreksi kurang dari 0,025. IBM *SPSS Statistics 25 for Windows* digunakan untuk membantu pengujian validasi pada penelitian ini.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel *Body Image*

Aitem	Corrected Item- Total Correlatation	Indeks Daya Item	Keputusan
1	0,521	0.250	Tidak Gugur
2	0,435	0.250	Tidak Gugur
3	0,285	0.250	Tidak Gugur
4	0,364	0.250	Tidak Gugur
5	0,311	0.250	Tidak Gugur
6	0,265	0.250	Tidak Gugur
7	0,550	0.250	Tidak Gugur
8	-0,281	0.250	Tidak Gugur
9	0,571	0.250	Tidak Gugur
10	0,483	0.250	Tidak Gugur
11	0,291	0.250	Tidak Gugur

⁵⁰ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, h 10

12	0,149	0.250	Gugur
13	0,262	0.250	Tidak Gugur
14	0,416	0.250	Tidak Gugur
15	0,529	0.250	Tidak Gugur
16	0,328	0.250	Tidak Gugur
17	0,464	0.250	Tidak Gugur
18	0,456	0.250	Tidak Gugur
19	0,452	0.250	Tidak Gugur
20	0,313	0.250	Tidak Gugur
21	0,364	0.250	Tidak Gugur
22	0,430	0.250	Tidak Gugur
23	0,416	0.250	Tidak Gugur
24	0,202	0.250	Gugur
25	0,427	0.250	Tidak Gugur
26	0,212	0.250	Gugur
27	0,258	0.250	Tidak Gugur
28	0,237	0.250	Gugur
29	0,178	0.250	Gugur
30	0,374	0.250	Tidak Gugur
31	0,342	0.250	Tidak Gugur
32	0,382	0.250	Tidak Gugur
33	0,199	0.250	Gugur
34	0,281	0.250	Tidak Gugur

35	0,350	0.250	Tidak Gugur
36	0,265	0.250	Tidak Gugur
37	0,302	0.250	Tidak Gugur

Berdasarkan Uji Validitas kolom diatas pada variabel *Body Image* dinyatakan bahwa terdapat 37 aitem pernyataan yang telah di uji validitasnya dengan menggunakan *Program IBM SPSS Statistics version 25*. Untuk penentuan valid atau tidaknya bisa dilihat di *Corrected Item-Total Correlation* pada tabel. Terdapat 6 aitem yang dinyatakan gugur dengan koefisien $< 0,250$ dan 31 aitem yang dinyatakan tidak gugur dengan koefisien $> 0,250$. Adapun setelah dilakukan uji validitas yang dinyatakan gugur dari 37 aitem yaitu pada 12, 24, 26, 28, 29, 33 dan yang dinyatakan tidak gugur aitem nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37. Sehingga pada aitem yang gugur/tidak valid tersebut tidak diikutsertakan untuk proses selanjutnya.

Tabel 3.5 *Blue Print* setelah Uji Validitas *Body Image*

No	Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable	Total
1	Evaluasi Penampilan	Evaluasi Terhadap penampilan dari diri sendiri.	5,19	3,31	8
		Evaluasi terhadap penampilan dari orang lain	1,23	18,34	
2	Orientasi Penampilan	Perhatian Individu dalam menjaga penampilan.	2,20,33	6,29	7
		Berusaha untuk memperbaiki penampilan	22,30	4,21	

3	Kepuasan terhadap bagian tubuh	Puas terhadap penampilan secara keseluruhan	7,16	13,36	4
4	Kecemasan menjadi gemuk	Kecemasan terhadap kegemukan.	11,28	8,25	7
		Membatasi pola makan.	15,26	17,35	
5	Pangkategorikan ukuran tubuh	Penilaian terhadap berat badan.	9,24	10,37	6
		Penilaian terhadap tinggi badan.	12,32	14,27	
			14	17	31

-) Nomor aitem dengan tanda (-) merupakan nomor aitem yang dinyatakan gugur.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Rasa Syukur

Aitem	Corrected Item- Total Correlatation	Indeks Daya Item	Keputusan
1	0,282	0.250	Tidak Gugur
2	0,435	0.250	Tidak Gugur
3	0,434	0.250	Tidak Gugur
4	0,442	0.250	Tidak Gugur
5	0,396	0.250	Tidak Gugur
6	0,361	0.250	Tidak Gugur
7	0,427	0.250	Tidak Gugur
8	0,407	0.250	Tidak Gugur
9	0,387	0.250	Tidak Gugur
10	0,351	0.250	Tidak Gugur
11	0,374	0.250	Tidak Gugur
12	0,395	0.250	Tidak Gugur
13	0,275	0.250	Tidak Gugur
14	0,457	0.250	Tidak Gugur
15	0,267	0.250	Tidak Gugur
16	0,374	0.250	Tidak Gugur
17	0,151	0.250	Gugur
18	0,316	0.250	Tidak Gugur
19	0,343	0.250	Tidak Gugur
20	0,173	0.250	Gugur
21	0,312	0.250	Tidak Gugur

22	0,276	0.250	Tidak Gugur
23	0,328	0.250	Tidak Gugur
24	0,209	0.250	Gugur
25	0,252	0.250	Tidak Gugur
26	0,324	0.250	Tidak Gugur
27	0,196	0.250	Gugur
28	0,245	0.250	Gugur
29	0,267	0.250	Tidak Gugur
30	0,303	0.250	Tidak Gugur
31	0,403	0.250	Tidak Gugur
32	0,344	0.250	Tidak Gugur
33	0,073	0.250	Gugur

Berdasarkan Uji Validitas kolom diatas pada variabel Rasa Syukur dinyatakan bahwa terdapat 33 aitem pernyataan yang telah di uji validitasnya dengan menggunakan Program *IBM SPSS Statistics version 25*. Untuk penentuan valid atau tidaknya bisa dilihat di *Corrected Item-Total Correlation* pada tabel. Terdapat 6 aitem yang dinyatakan gugur dengan koefisien $< 0,250$ dan 27 aitem yang dinyatakan tidak gugur dengan koefisien $> 0,250$. Adapun setelah dilakukan uji validitas terdapat 6 aitem yang dinyatakan gugur dari 33 aitem yaitu pada 17, 20, 24, 27, 28, 33 dan yang dinyatakan tidak gugur aitem nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 30, 31, 32. Sehingga pada aitem

yang gugur/tidak valid tersebut tidak diikutsertakan untuk proses selanjutnya.

Tabel 3.7 *Blue Print* Setelah Uji Validitas Variabel Rasa Syukur

No	Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable	Total
1.	Ilmu	Keyakinan bahwa nikmat berasal Dari Allah.	11,22	2,26	8
		Memuji Allah Swt.	1,19,32	47,29	
2.	Hal (keadaan)	Jiwa yang tentram.	8,18	14,33	10
		Hati yang senang	12,23	10,31	
		Mencintai Allah Swt yang telah memberi kenikmatan	9,30	13,20	
3.	Amal	Hati (menyadari sepenuhnya bahwa nikmat yang diperoleh	3,5	7,27	9

		yaitu anugerah dari Allah)			
		Lisan (mengucapkan bahwa Allah satu-satunya sumber kenikmatan)	15,24	4,21	
		Anggota badan (melaksanakan perintah Allah, menjauhi larangan-Nya)	6,28	16,25	
			15	12	27

-) Nomor aitem dengan tanda (-) merupakan nomor aitem yang dinyatakan gugur.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi terhadap suatu hasil ukur.⁵¹ Dasar Keputusan dalam uji reliabilitas alpha cronbach's bahwa koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai 1,00. Pengukuran semakin reliabel jika koefisien reliabilitasnya mendekati angka 1,00.⁵² Pengujian reliabilitas menggunakan *Software IBM SPSS Statistic 25 for windows*.

Tabel 3.8 Nilai Koefisien Alpha Cronbach

Cronbach Alpha	Tingkat Reliabilitas
< 0,600	Rendah
0,700 – 0,800	Sedang
> 0.800	Tinggi

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Body Image*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,819	31

Dari tabel 3.9 *output* SPSS di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 31 item variabel *Body Image*

⁵¹ Ibid, h 111.

⁵² Ibid, h 112

sebesar 0,819. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa 31 aitem *Body Image* tingkat reliabilitasnya sangat baik.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Rasa Syukur (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,794	27

Dari tabel 3.10 output SPSS di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 27 item variabel rasa syukur sebesar 0,794. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa 27 aitem Rasa Syukur tingkat reliabilitasnya baik.

b) Uji Asumsi

Penelitian ini menggunakan uji asumsi dasar karena hanya menggunakan dua variabel yaitu variabel X (*Body Image*) dan variabel Y (Rasa Syukur). Selanjutnya peneliti akan melakukan uji asumsi yang mempunyai dua jenis pengujian yang berbeda, yaitu:

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian, menentukan apakah suatu sampel mempunyai distribusi normal atau tidak normal merupakan tujuan dari uji normalitas. Penelitian ini memanfaatkan *Kolmogorof Smirnov* untuk mengetahui normal atau tidaknya

data tersebut. Uji *one-sample Kolmogorov Smirnov* memiliki Teknik analisis data sebagai berikut.⁵³

- a) Data berdistribusi normal: Jika nilai signifikan $p > 0.05$
- b) Data distribusi tidak normal : Jika nilai signifikan $p < 0,05$

Tabel 3.11 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		body image	rasa syukur
N		69	69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	119,13	111,99
	Std. Deviation	18,198	15,551
Most Extreme Differences	Absolute	0,086	0,094
	Positive	0,086	0,087
	Negative	-0,045	-0,094
Test Statistic		0,086	0,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan tabel 3.11 diatas didapatkan nilai signifikan yang terdapat pada tabel hasil hitung *Kolmogorov Smirnov*. Apabila angka dari nilai signifikannya lebih besar atau sama dengan 0,05 maka artinya distribusi data normal. Berdasarkan tabel *Kolmogorov Smirnov* tersebut diperoleh *Asymp. Sig (2 Tailed)* yaitu variabel *body image* (X) 0,200 dan variabel rasa syukur (Y) 0,200. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *body image* (X) dan variabel rasa syukur (Y) berdistribusi normal.

⁵³ Wiratna Sujarweni. *SPSS untuk penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka baru press, 2014). h.48.

2) Uji Linieritas

Uji Linieritas untuk menguji dua variabel berhubungan secara linier atau tidak dan Sebagian syarat analisis korelasi atau regresi linear.⁵⁴ Pengujian pada SPSS dengan menggunakan program *Linearity* yang dapat diartikan terdapat dua variabel mempunyai hubungan yang linier jika signifikasinya kurang dari 0,05.

Tabel 3.12 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
rasa syukur * body image	Between Groups	(Combined)	12236,236	44	278,096	1,586	0,114
		Linearity	944,169	1	944,169	5,384	0,029
		Deviation from Linearity	11292,066	43	262,606	1,497	0,146
	Within Groups		4208,750	24	175,365		
Total			16444,986	68			

Berdasarkan hasil uji linearitas tabel 3.12 diketahui nilai signifikansi 0,029 Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Linariaty* tersebut dinyatakan memiliki hubungan linier karena kurang dari 0.05.

c) Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus atau teknik regresi linier sederhana, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel *Independent* terhadap variabel *Dependent*. Variabel X atau variabel *Independent*-nya adalah *body image*

⁵⁴ Ce Gunawan, Mahir Menguasai SPSS (*Mudah Mengelolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25*), (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 68

sedangkan variabel Y atau variabel *dependent* rasa syukur.

Berikut merupakan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

Ha : Ada pengaruh *Body Image* terhadap Rasa Syukur pada Mahasiswi Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Kediri

Ho : Tidak Ada Pengaruh *Body Image* terhadap Rasa Syukur pada Mahasiswi Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Kediri

Perhitungan analisis Regresi linier sederhana menggunakan bantuan program *Software IBM SPSS Statistic 25 for windows*. dapat dihitung dengan rumus:

$$Y = a + Bx$$

Y = Variabel *dependent* (variabel terikat yang dipengaruhi/*body image*)

a = Konstanta Intersepsi

b = Koefisien

X = Variabel independent (variabel bebas yang mempengaruhi)

Data dinyatakan signifikan apabila hasil analisis diperoleh $p < 0,05$ dan jika data dinyatakan tidak signifikan ketika diperoleh hasil analisis $p > 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ juga data dinyatakan tidak signifikan ketika diperoleh hasil analisis $p > 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$.